

**PENGARUH TEMAN SEBAYA
TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh :

**EKA JUMADI
NIM. F31108017**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**



nitro PDF[®]
Created with

professional
PDF[®]

download the free trial online at nitropdf.com/professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

PENGARUH TEMAN SEBAYA
TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

ARTIKEL PENELITIAN

EKA JUMADI
NIM. F31108617

Disetujui,

Pembimbing I,

Drs. H. Bachtiar A. Wahab, M. Sc., MM
NIP. 194911301983031001

Pembimbing II,

Dra. Okiana, M.Si
NIP. 196210231990022001

Mengetahui,

Dekan FKIP



Drs. Aswandi
NIP. 195805131986031002

Ketua Jurusan P. IPS

Drs. H. Parijo, M.Si
NIP. 195308181987031200

Created with



nitro PDF[®]
Created with

professional
PDF[®]

download the free trial online at nitropdf.com/professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

Eka Jumadi, Bachtiar A. Wahab, Okianna

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email : eka.ekajumadi@yahoo.com

Abstract : The purpose of this research is to determine the condition of peer students FKIP Untan Economic Education, To know the student lifestyle FKIP Untan Economic Education, to know how big the influence of peers on student lifestyle FKIP Untan Economic Education. This research uses descriptive method, the sample in this study was 60 students. Data collection techniques used are direct communication technique, indirect communication techniques and documentary study technique, while the data collection tool using interview guides, questionnaires and paperwork documentation. Of data processing through product moment correlation calculation peers on lifestyle shows r count is greater than the table r 0.362 0.254. And there is a coefficient of determination of 11.6 % and 88.4 % at spiking variables - other variables. From simple regression analysis $Y=20.632+644X$.

Keywords : Friends Peer , Lifestyle.

Abstrak : Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui keadaan teman sebaya mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, Untuk mengetahui gaya hidup mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sampel dalam penelitian ini adalah 60 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter, sedangkan alat pengumpul datanya menggunakan pedoman wawancara, angket dan kertas kerja dokumentasi. Dari pengolahan data melalui perhitungan kolerasi product moment teman sebaya terhadap gaya hidup yang menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,362 0,254. Serta terdapat koefisien determinasi sebesar 11,6 % dan 88,4 % di pengaruhi variabel – variabel lain. Dari analisis regresi sederhana $Y = 20,632 + 644 X$.

Kata Kunci : Teman Sebaya, Gaya Hidup.

Created with



nitro PDF[®]

professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan pesat saat ini telah membawa dampak bagi perkembangan dunia pendidikan di Indonesia serta berpengaruh terhadap kehidupan remaja. Arus globalisasi yang kita rasakan telah banyak membawa perubahan seperti gaya hidup atau pola hidup remaja.

Masuknya pengaruh dari luar akibat modernisasi yang melanda dunia telah banyak mengubah watak dan perilaku remaja Indonesia. Di saat bangsa ini sedang berbenah diri dalam memasuki era reformasi, bangsa ini masih terus terhimpit dengan masalah-masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan remaja. Salah satu masalah yang di hadapi adalah gaya hidup remaja yang mengarah pada hal yang positif maupun negatif.

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, oleh karena itu remaja diharapkan sudah dapat meninggalkan sikap kekanak-kanakannya serta mampu mengambil keputusan sendiri. Kondisi seperti ini sering menimbulkan kebingungan dan keraguan pada diri remaja sehingga menimbulkan krisis identitas yang seringkali menjadi akar permasalahan segala bentuk perilakunya. Perilaku remaja seringkali ditunjukkan dengan cara bergaul dengan teman sebaya, hidup secara berkelompok dan memilih pola hidup sendiri mengikuti perkembangan zaman, perilaku konsumtif, yang mereka anggap baik tetapi malah merugikan diri mereka sendiri.

Manusia merupakan makhluk individu yang sekaligus makhluk sosial, sebagaimana pendapat Soekanto (1994:124) menyatakan “sejak lahir manusia sudah mempunyai dua hasrat atau keinginan pokok yaitu keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain yang berbeda di sekelilingnya (yaitu masyarakat), dan keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam sekelilingnya”.

Menurut Santosa (2004:78) timbulnya kelompok sebaya diantaranya adalah:

1. Adanya perkembangan proses sosialisasi, Pada usia remaja (usia anak SMP dan SMA) individu mengalami proses sosialisasi, ketika sedang belajar mereka memperoleh kematangan sosial untuk mempersiapkan diri menjadi orang dewasa. Dengan demikian individu mencari kelompok sesuai dengan keinginannya bisa saling berinteraksi satu sama lain dan merasa diterima dalam kelompok.
2. Kebutuhan untuk menerima penghargaan, Secara psikologis, individu butuh penghargaan dari orang lain agar mendapat kepuasan dari apa yang telah dicapainya. Oleh karena itu, individu bergabung dengan teman sebayanya yang mempunyai kebutuhan psikologis yang sama yaitu ingin dihargai. Dengan demikian individu merasakan kebersamaan atau kekompakan dalam kelompok teman sebayanya.
3. Perlu perhatian dari orang lain, Individu perlu perhatian dari orang lain terutama yang merasa senasib dengan dirinya. Hal ini dapat ditemui dalam kelompok sebayanya, ketika individu merasa sama dengan yang lainnya, mereka tidak merasakan adanya perbedaan status seperti jika mereka bergabung dengan dunia orang dewasa.
4. Ingin menemukan dunianya, di dalam kelompok sebaya individu dapat menemukan dunianya yang berbeda dengan dunia orang dewasa, mereka mempunyai persamaan pembicaraan di segala bidang misal tentang hobi dan hal-hal menarik lainnya.

Berdasarkan uraian diatas dilihat dari segi sosiologis berhubungan dengan status manusia sebagai makhluk individu yang pada dasarnya berbahagia jika ia dapat memuaskan dirinya dan manusia sebagai makhluk sosial yang akan merasa puas dan bahagia jika berada dalam kehidupan bersama, maka timbullah kelompok teman sebaya sebagai sarana bagi para remaja dalam melangsungkan kehidupan bersama teman sebayanya. Dilihat dari segi psikologis bahwa salah satu tugas perkembangan remaja yaitu memperluas hubungan antara pribadi dan berkomunikasi secara lebih dewasa dengan kawan sebaya, baik laki-laki maupun perempuan, maka dibentuklah suatu kelompok baru dengan teman sebayanya.

Kemudian cara kehidupan suatu bangsa sangat erat hubungannya dengan tingkat pendidikan. Pendidikan bukan hanya sekedar mengawetkan kebudayaan dan meneruskannya dari generasi ke generasi, akan tetapi juga diharapkan dapat mengubah prilaku dan mengembangkan pengetahuan. Pendidikan harus berusaha supaya pembawaan yang baik dapat berkembang semaksimal mungkin, dan pembawaan yang buruk supaya ditekan sehingga tidak dapat tumbuh. Hal ini tergantung pada lingkungan pendidikan dan pengaruh teman sebaya yang membawa dampak yang kurang baik terhadap perkembangan remaja.

Lingkungan merupakan pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan karakter seseorang, seperti sifat kepribadian, nilai-nilai dalam bergaul dan sikap mereka terhadap orang lain. Lingkungan yang dimaksud adalah seperti lingkungan keluarga, lingkungan kampus, masyarakat, tempat beribadah, dan lain sebagainya.

Dalam tatanan kehidupan yang telah mengalami kemajuan sekarang ini dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang teknologi informasi, tidak menutup kemungkinan akan membawa dampak yang akan memberikan pengaruh dalam proses pendidikan, tidak hanya sebatas pada adat istiadat dan budaya masyarakat di mana proses pendidikan berjalan. Akan tetapi, budaya luar (budaya asing) juga ikut serta akan mempengaruhi pendidikan di negara kita.

Pengaruh tersebut akan memberikan dampak pada calon-calon guru di Indonesia. Calon guru adalah generasi penerus guru-guru masa yang akan datang. Untuk itu seorang guru harus memberikan contoh yang baik kepada muridnya. Untuk mencapai semua itu maka seorang guru harus mempunyai karakteristik kepribadian yang baik. Untuk mengukur kepribadian tersebut, menurut Damsar (2010:163-166) Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi guru dalam Jabatan di sebutkan bahwa sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi. Kompetensi diartikan sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Kompetensi tersebut antara lain (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi pedagogis, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial.

Sehubungan dengan hal tersebut ada suatu pola atau bentuk dalam kehidupan sosial yaitu gaya hidup (*Lifestyle*), gaya hidup merupakan suatu karakteristik kepribadian yang terbentuk dan dipelajari oleh individu (*Meibachian*) dari interaksi sosial dengan lingkungannya (kampus). Menurut F

dan Jhon J.O.I Ihalauw (dalam Kindra dkk, 1994:21) gaya hidup didefinisikan sebagai pola aktivitas, minat, pendapat konsumen yang konsisten dengan kebutuhan dan nilai-nilai yang dianutnya.

Sedangkan menurut Kotler (2009:224), “*gaya hidup* adalah pola hidup seseorang di dunia yang terungkap pada aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup merupakan suatu pola tingkah laku seorang individu yang ditunjukkan dengan bagaimana seseorang dalam melakukan kegiatan, minat, dan opininya yang berdasarkan nilai-nilai yang ada di lingkungan pendidikan. Gaya hidup juga dapat memberikan pengaruh pada calon guru masa kini. Gaya hidup zaman sekarang sudah berkembang, hal ini diakibatkan oleh adanya beberapa faktor salah satunya adalah faktor budaya. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang, artinya dari cara hidup yang biasa menjadi gaya hidup yang lebih modern, misalnya dari jenis berpakaian dan menggunakan teknologi yang lebih modern. Faktor budaya tersebut juga terdapat pada sekelompok individu yaitu teman sebaya atau teman seumuran, dimana faktor budaya tersebut dapat dilihat dan sudah ada pada kelompok teman tersebut yang secara tidak langsung membawa budaya atau kebiasaan mereka masing-masing dalam lingkungan pendidikan. Dalam kaitannya dari empat kompetensi tersebut maka, yang mengarah pada gaya hidup seorang mahasiswa adalah yang dapat mengubah karakter kepribadian seseorang dalam pergaulan dan lingkungan pendidikan seperti apa yang di hadapi.

Universitas Tanjungpura Pontianak merupakan Universitas terbesar di Pontianak, dan didalamnya terdapat berbagai macam Fakultas, salah satunya ialah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang terbagi dalam beberapa program studi salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Ekonomi. Dimana FKIP Untan Pontianak merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan guru-guru berpotensi dalam bidangnya.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terdapat mahasiswa yang berteman secara berkelompok dengan teman seumurannya, bersantai di tempat-tempat yang mereka anggap disenanginya seperti kantin, jalan-jalan, dan tempat nongkrong lainnya. Biasanya mereka menggunakan waktu istirahat untuk bersantai dan ada pula yang sambil belajar. Apalagi fakultas sudah menyediakan jaringan internet untuk mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat belajar lebih luas.

Kemudian ditemui pola gaya hidup pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang dilihat dari latar belakang seperti status sosial, ekonomi dan pola hidupnya yang ditunjukkan dari aktivitasnya. Dari setiap individu ini mempunyai beberapa karakter masing-masing seperti mahasiswa yang sudah bekerja dan mahasiswa indekost. Terdapat mahasiswa yang sudah bekerja dan mahasiswa indekost mempunyai pola hidup yang berbeda dengan individu yang lain.

Dalam lingkungan kampus inilah, tempat terjadinya kegiatan belajar mengajar, tempat terjadinya proses interaksi individu dengan individu yang lain, tempat bertemunya kelompok teman yang seumuran yang diarahkan oleh teman individu tersebut, dan lingkungan kampus inilah ilmu

pengalaman yang di dapat oleh para mahasiswa yang nantinya akan membentuk karakteristik kepribadian yang baik atau buruk tergantung pada individu masing-masing.

Sehubungan dalam hal ini berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Bentuk penelitian yang digunakan adalah studi hubungan (*Interrelationship studies*), dimana penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara dua variabel dalam bentuk hubungan pengaruh.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa reguler A dan B Pendidikan Ekonomi yang terdaftar pada tahun 2010 berjumlah 120 mahasiswa terdiri dari mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi BKK akuntansi dan koperasi dengan sampel penelitian 60 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel random/ sampel acak. Sampel random adalah dalam pengambilan sampelnya peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama”. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Teknik komunikasi langsung secara tes tertulis, Teknik komunikasi tidak langsung dengan wawancara, Teknik studi dokumenter dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Berdasarkan hasil uji angket kepada 60 responden diperoleh diketahui bahwa seluruhnya seluruh butir angket valid. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha* diperoleh koefisien reliabilitas untuk angket teman sebaya sebesar 0,473 dan untuk angket gaya hidup sebesar 0,772 .

Berdasarkan hasil uji angket kepada 60 responden diperoleh diketahui bahwa seluruhnya seluruh butir angket valid karena memiliki harga $r_{xy} > r_{tabel} = 0,254$ untuk $\alpha = 5\%$ dengan $n = 60$. Dengan demikian seluruh butir angket dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Setiap angket di analisis menggunakan skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Angket yang disebarkan berjumlah 25 pertanyaan dan menggunakan 20 pertanyaan wawancara yang di tujukan kepada mahasiswa FKIP Untan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data yang dilakukan dalam menganalisis penelitian ini menggunakan metode kolerasi product moment dan regresi linier sederhana dan diterapkan melalui program SPSS 16.0. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu teman sebaya dan variabel terikat adalah gaya hidup.

Statistik deskripsi memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari jumlah sampel (N), nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai

minimum serta standar deviasi untuk masing-masing variabel. Deskripsi statistik adalah sebagai berikut:

TABEL. 1 Hasil Statistik Deskriptif

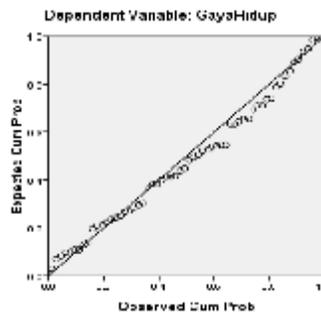
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TemanSebaya	60	19	34	26.67	3.904
GayaHidup	60	25	59	37.80	6.950
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data Olahan Primer

Dari output tampilan SPSS tabel 4.1, menunjukkan bahwa jumlah pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 60 mahasiswa. Berdasarkan perolehan data diketahui bahwa Teman Sebaya memiliki nilai terendah sebesar 19, nilai tertinggi sebesar 34, nilai rata-rata sebesar 26.67 dan standar deviasi sebesar 3.904. Gaya Hidup memiliki nilai terendah 25, nilai tertinggi sebesar 59, nilai rata-rata sebesar 37.80 dan standar deviasi sebesar 6.950.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data menunjukkan bahwa penyebaran plot berada di sekitar dan sepanjang garis 45⁰, dengan demikian menunjukkan bahwa data pada variabel penelitian berdistribusi normal. Lebih jelasnya penyebaran plot tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Normal P-F Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai *VIF* untuk variabel teman sebaya sebesar 1000 sangat jauh dari 10 dan nilai *tolerance* 1.000. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada multikoliner dalam regresi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

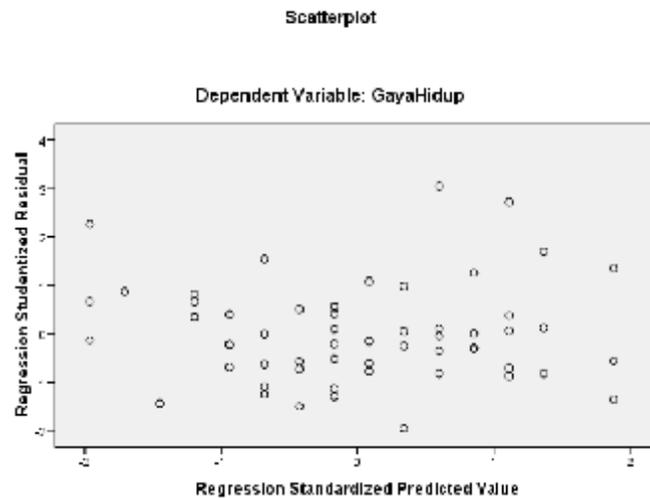
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.632	5.872		3.514	.001					
	Teman Sebaya	.644	.218	.362	2.954	.005	.362	.362	.362	1.000	1.000

a. Dependent Variable: GayaHidup

Created with

Deteksi terhadap ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara prediksi variabel terikat. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Berdasarkan gambar tersebut diperoleh *scatterplot* yang tidak membentuk pola tertentu, maka model regresi tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

Dalam analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis korelasi dan regresi linear sederhana. Ada beberapa yang harus diketahui dalam analisis ini adalah mencari pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup mahasiswa, mencari hasil regresi linear sederhana, koefisien determinan dan nilai uji t.

1. Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana menggunakan program *SPSS 16 Windows 7*, maka terdapat lah hasil pada tabel berikut ini:

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.632	5.872		3.514	.001					
	Teman Sebaya	.644	.218	.362	2.954	.005	.362	.362	.362	1.000	1.000

a. Dependent Variable: GayaHidup

Pada tabel diatas menunjukkan hasil persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh dari analisis yaitu Teman Sebaya (X) = 20.632 + 0.644(X) - 5.872

Hidup (X). Untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji simultan (Uji F).

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	372.766	2	372.766	8.729	.005 ^a
	Residual	2476.834	58	42.704		
	Total	2849.600	59			

a. Predictors: (Constant), TemanSebaya

b. Dependent Variable: GayaHidup

Dari tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 8.729 dengan nilai signifikan 0,005. Sedangkan nilai F tabel diperoleh pada tabel F dengan $df_1=2$ dan $df_2=58$ yaitu sebesar 3,15. Dari kondisi tersebut dapat terlihat bahwa nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel (8.729 > 3,15) dan nilai signifikan daripada alpha (0,05), maka kesimpulan yang bisa diambil adalah menolak H_0 dan H_a diterima.

2. Kolerasi Product Moment

Kolerasi Product Moment antara teman sebaya terhadap gaya hidup mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP untan sebesar 0,362 terlihat pada tabel berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.362 ^a	.131	.116	6.535	.131	8.729	1	58	.005

a. Predictors: (Constant), TemanSebaya

b. Dependent Variable: GayaHidup

Nilai koefisien determinan dari persamaan regresi adalah 0,131 dengan nilai koefisien determinan yang disesuaikan sebesar 0,116. Karena persamaan regresi menggunakan satu variabel, maka koefisien kolerasi determinan disesuaikan adalah 0,116 yang berarti sebanyak 11,6%. Berarti pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP untan sebesar 11,6% sedangkan sisa 88,4% dari gaya hidup dipengaruhi faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

3. Hasil Wawancara

Untuk memperkuat data berikut ini penulis sajikan hasil wawancara dengan mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan sebagai berikut:

a. Apakah anda biasa menceritakan tentang diri sendiri dengan hidup apa adanya kepada teman yang dianggap sudah dekat dengan kamu, Mengapa?

Jawab :

Created with

beberapa mahasiswa tersebut mengatakan biasa juga menceritakan, dia merasa untuk apa menutupi keadaannya sekarang, kemudian biar teman lebih mengerti dengan keadaan dirinya. Ada pula sebagian mahasiswa mengatakan ia tidak mau cerita, alasannya karna malu dan kurang dapat teman.

- b. Apakah anda suka membantu teman anda ketika dalam kesulitan, Mengapa?

Jawab:

Dari jawaban beberapa mahasiswa mengatakan sesama manusia saling membantu berdasarkan kemampuan, dan nantinya kita akan mengalami kesulitan juga meminta bantuan kepada siapa saja, karena kita membantu nantinya akan dibantu juga. Ada pula sebagian mahasiswa mengatakan mereka tidak mau ikut campur urusan atau masalah, takut disalahkan. Kalau mau bantu itu pun tergantung masalahnya apa.

- c. Ketika teman anda memiliki sikap yang kurang baik, misalkan kebiasaan merokok, minuman keras, berbicara kurang sopan dan lain-lain, apakah anda selalu ikut-ikutan, mengapa?

Jawab:

beberapa mahasiswa tersebut mengatakan, biasa ikut serta agar dikatakan kompak, ada pula berpendapat selalu ikut tapi tidak sampai berlebihan.

- d. Jika kamu sedang mengerjakan tugas dirumah tiba-tiba teman kamu SMS untuk ngumpul bareng, apakah kamu merasa terganggu ketika meluangkan waktu untuk nongkrong bersama?

Jawab:

Beberapa mahasiswa mengatakan terganggu, jika di saat sedang bersama keluarga dirumah, membantu orang tua, mengerjakan tugas dan istirahat. Karena itu sudah kebiasaan dalam kelompok saya jadinya ikut-ikutan saja. Kemudian ada sebagian mahasiswa mengatakan sama saja, karena waktu bersama temanpun bisa saling bertukar pendapat dan pandai-pandai membagi waktu.

- e. Apakah anda suka mengikuti gaya hidup orang lain misalnya cara berpakaian, maupun menggunakan alat elektronik yang lebih mahal di luar jangkauan anda?

Jawab:

Beberapa mahasiswa mengatakan, suka mengikuti gaya hidup biar tidak dibilang ketinggalan zaman, katrok, dan apa lagi sekarang zaman sudah serba canggih. Ada pula mahasiswa mengatakan tidak suka, karrena tidak percaya diri saya lebih senang hidup apa adanya, kalau menguntungkan bagi saya kenapa tidak dan jangan terlalu maksain diri untuk sama dengan yang lain.

- f. Apa yang membuat anda ingin mengikuti gaya hidup orang lain?

Jawab:

Rata-rata mahasiswa mengatakan biar tidak di bilang ketinggalan zaman dan menyesuaikan diri saja.

- g. Sekarang inikan banyak sekali anak remaja yang gaya hidupnya berlebihan sehingga memaksakan diri mereka meskipun mereka kurang mampu mengikuti gaya hidup orang lain. Bagaimana sikap kamu dalam menghadapi perkembangan zaman pada saat ini?

Jawab:

Created with



nitro PDF

professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

Beberapa mahasiswa mengatakan dengan membatasi diri, sadar bahwa apa yang kita punya sekarang ini sudah cukup dan hidup berdasarkan kemampuan sehingga tidak memaksakan diri. Kemudian tidak usah terlalu ikut-ikutan.

- h. Menurut kamu gaya hidup itu apa?

Jawab:

Beberapa mahasiswa mengatakan, gaya hidup itu merupakan gaya hidup yang mengikuti perkembangan zaman dari berbagai macam aspek seperti, Pola hidup sehat, berbusana, menggunakan alat modern yang lebih canggih dan mengikuti budaya yang berkembang.

- i. Menurut kamu gaya hidup zaman sekarang itu seperti apa?

Jawab:

Beberapa mahasiswa mengatakan, banyak sekali mungkin salah satunya yang jelas mengikuti trend sekarang seperti mengikuti gaya berpakaian dan shooping.

- j. Apakah kamu termasuk orang yang demikian?

Jawab:

Rata-rata mahasiswa mengatakan, Boleh dikatakan iya juga

- k. Bagaiamanakah cara anda menghindari budaya yang berkembang, seperti cara berbusana, pola hidup yang kurang baik, dan lain-lain terhadap para mahasiswa?

Jawab:

Beberapa mahasiswa mengatakan, boleh ikut-ikutan tapi ambil segi positifnya saja. Tapi jangan ketinggalan zaman terus ikuti perkembangan yang ada. Kalau berbusana, carilah busana yang menutupi aurat.

- l. Menurut anda gaya hidup yang anda inginkan seperti apa, jelaskan?

Jawab:

Beberapa mahasiswa mengatakan , gaya hidup yang dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri, seperti mengatur keuangan, membatasi diri dari pergaulan yang kurang baik, hindari kebiasaan yang buruk misalnya merokok.

- m. Menurut anda apakah gaya hidup modern seperti cara berbusana mengikuti budaya luar sangat baik untuk mahasiswa, jelaskan?

Jawab:

Rata-rata mahasiswa mengatakan, kalau tidak berlebihan sih tidak apa-apa, tetapi kalau sudah di pandang tidak bagus ya...tidak baik. Karena pengaruh budaya yang berkembang sangat besar pengaruhnya terhadap remaja sekarang.

- n. Bagaimana gaya hidup teman-teman anda, semenjak anda berada dalam suatu kelompok tersebut ?

Jawab:

Rata-rata mahasiswa mengatakan, biasa-biasa saja...!!

- o. Apakah kelompok teman anda senang mengikuti trend zaman sekarang?

Jawab:

Beberapa mahasiswa mengatakan, Biasa juga, kalau menurut kami itu baik dan menguntungkan.

Created with



nitro PDF

professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

p. Dari berapa jumlah bersaudarakah anda dan anak keberapakah anda?

Jawab:

Ada yang menjawab 2,3,4,5,7 besaudara, dari anak ke 1,3,4,6 bersaudara

q. Apakah Pekerjaan ayah dan ibu anda?

Jawab:

Dari beberapa mahasiswa mengatakan , Karna ayah saya di kampung kerjanya tani dan ibu saya juga, dan buruh/kuli di suatu bangunan.

r. Bagaimana hubungan anda dengan orang tua anda?

Jawab:

Rata mahasiswa mengatakan Cukup baik dan sangat baik

s. Apakah biaya yang diberikan orang tua cukup untuk memenuhi kebutuhan anda sebagai mahasiswa?

Jawab:

Beberapa mahasiswa mengatakan, bisa dibilang cukup, tapi bagaimana pun bersyukur saja dan ada sebagian mahasiswamengatakan kurang cukup, karna keperluan saya banyak.

t. Apakah anda tinggal bersama orang tua ?

Jawab:

Sebagian mahasiswa mengatakan mereka kuliah disini ngonrtak kost bersama keluarga saya yang sama-sama kuliah. Dan ada sebagian tinggal sama orang tua mereka.

Pembahasan

Terungkap dari hasil wawancara yang dilakukan dari beberapa mahasiswa, mereka tidak malu untuk menutupi keadaan hidup sebenarnya meskipun sebagian mahasiswa mengatakan malu untuk terebuka pada sesama teman mereka sendiri. Di dalam kelompok teman tersebut mereka saling membantu, mereka ikut serta dalam kelompok teman agar di katakan kompak. Dengan adanya kelompok teman mereka merasa terganggu pada saat mereka sedang istirahat ataupun sedang membantu orang tua mereka di rumah ketika teman mereka mengadakan perkumpulan. Agar dikatakan kompak mereka mengikuti gaya hidup orang lain agar tidak di bilang ketinggalan zaman. Tetapi dalam mengikuti gaya hidup orang lain, mereka membatasi diri dengan kemampuan mereka sendiri. Pendapat dari mahasiswa tentang gaya hidup adalah gaya hidup yang mengikuti perkembangan zaman, seperti pola hidup sehat, cara berbusana dan lain-lain. Dilihat dari latar belakang mahasiswa tersebut tentang pekerjaan orang tua ada yang tani, buruh dan swasta.

Berdasarkan perolehan data deskriptif persentase diketahui bahwa teman sebaya memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 19, nilai tertinggi (maximum) sebesar 34, nilai rata-rata (mean) sebesar 26.67 dan standar deviasi sebesar 3.904. Gaya Hidup memiliki nilai terendah (minimum) 25, nilai tertinggi (maximum) sebesar (mean) 59,00, nilai rata-rata (mean) sebesar 37.80 dan standar deviasi sebesar 6.950.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup yang ditunjukkan pengaruhnya sebesar 0,362 yang termasuk kategori rendah. Dengan demikian adanya pengaruh tersebut menunjukkan apabila semakin tinggi pengaruh teman sebaya, maka semakin kuat gaya hidup mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah pengaruh teman sebaya, maka semakin rendah pula gaya hidup mahasiswa. Dan dari hasil analisis regresi pada pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup adalah $Y = 20,632 + 644 X$.

Hal ini ditunjukkan dari hasil uji simultan dengan diperolehnya F hitung sebesar 8,729 dengan signifikansi $0,005 < \alpha = 0,05$. Besarnya pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup mahasiswa adalah 11,6 %. Sedangkan sisanya 88,4 % di pengaruhi oleh faktor lain selain gaya hidup.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan untuk menjawab permasalahan dalam rumus hipotesis, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang akan dikemukakan berikut ini :

1. Dari hasil wawancara dan beberapa pertanyaan yang diajukan dapat disimpulkan bahwa keadaan teman sebaya dapat dikatakan memberikan pengaruh, karena ada faktor ikut-ikutan terhadap kelompok, jika suatu kelompok teman mempunyai kebiasaan merokok maka yang lain mengikutinya, biar dikatakan kompak. Tapi sebagian ada yang tidak mau karena mereka anggap tidak ada untungnya.
2. Dari hasil wawancara dan beberapa pertanyaan yang di ajukan dapat disimpulkan bahwa gaya hidup mahasiswa suka mengikuti gaya hidup orang lain, mengikuti perkembangan zaman, mengikuti budaya yang berkembang agar mereka tidak dibilang ketinggalan zaman. Namun dari sebagian mereka juga meskipun mereka mengikuti perkembangan zaman, mereka mengambil segi positifnya saja. Dilihat dari latar belakang keluarga mereka status pekerjaan orang tuanya ada yang tani, buruh, dan karyawan swasta. Di lihat dari tempat tinggal mereka ada yang hidup bersama orang tua dan ngontrak bersama keluarga yang sama-sama kuliah.
3. Pengaruh antara Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan sebesar 0,362. Jika dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan 95% sebesar 0,254. maka r hitung lebih besar daripada r tabel atau $0,362 > 0,254$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan.
4. Kontribusi pengaruh variabel (X) dengan variabel (Y) sebesar 11,6% sedangkan sisanya 88,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. dalam hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima dan menolak hipotesis nol (H_0).

Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Hendaknya mahasiswa dapat menghindari hal-hal negatif dari perkembangan zaman sekarang ini. (2) Diharapkan Mahasiswa dapat mengatur pola gaya hidup yang lebih bermanfaat bagi dirinya. (3) Diharapkan mahasiswa dapat hidup berkelompok dengan teman sebayanya melakukan hal-hal yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

Damsar. (2010). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Padang: Kencana Tempat

Kotler. (2009). **Manajemen Pemasaran Edisi Bahasa Indonesia; (Benyamin Molan)**; Bandung: PT Indeks.

Ristiyanti Prasetijo & Jhon J.O.I Ihalauw. (2004). **Prilaku Konsumen**. Yogyakarta: Andi.

Soekanto. (1994). **Sosiologi Suatu Pengantar**. Jakarta: Rajawali Pers.

Created with



nitro PDF[®]

professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional